

SEJARAH DAN TEKNIK DASAR BERMAIN T I M P A N I

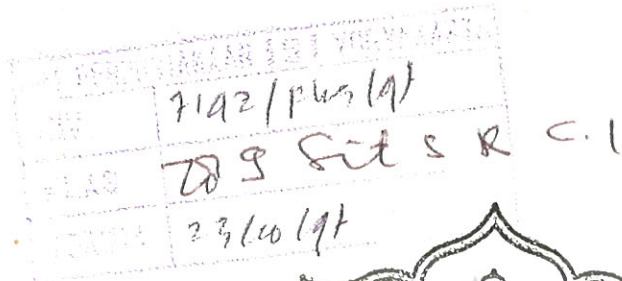


Oleh :

Amiruddin Sitompul

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI MUSIK SEKOLAH
JURUSAN MUSIK FAKULTAS KESENIAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
1992**

SEJARAH DAN TEKNIK DASAR BERMAIN T I M P A N I



TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI MUSIK SEKOLAH
JURUSAN MUSIK FAKULTAS KESENIAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
1992

SEJARAH DAN TEKNIK DASAR BERMAIN T I M P A N I



Oleh :

Amiruddin Sitompul

No. Mhs. : 831372

**Tugas Akhir ini diajukan Kepada Tim Penguji
Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengakhiri
Jenjang Studi Sarjana Dalam Bidang
Musik Sekolah
1992**

**Skripsi ini diterima oleh Tim Penguji
Fakultas Kesenian Jurusan Musik
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,**

1992


Drs. Yoehanto

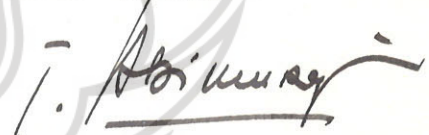
Ketua


Karl Edmund Prier, S.J.

Anggota


R. Agoes Sri Widjajadi, S. Mus

Pembimbing/Anggota


T. Adi Murti Dipl. Am

Pembimbing/Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesenian


Y. Sumanadiyo, Hadi, S.S.T., S.U

NIP. 130 367 460



RINGKASAN

SEJARAH DAN TEKNIK DASAR BERMAIN TIMPANI

Oleh

AMIRUDDIN SITOMPUL
No. Mhs. 831372

Sejarah dan Teknik dasar dalam memainkan atau menguasai permainan instrumen tertentu adalah awal yang menentukan peningkatan ketrampilan bermain selanjutnya. Demikian juga dengan "Sejarah dan Teknik Dasar Bermain Timpani" yang diharapkan sebagai acuan bagi orang yang ingin belajar timpani. "Sejarah dan Teknik Dasar Bermain Timpani" juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pemain timpani yang serius.

Karya tulis ini disusun berdasarkan pengalaman serta pengamatan penulis selama kuliah. Kemudian diperkuat dengan studi kepustakaan, sehingga "Sejarah dan Teknik Dasar Bermain Timpani" ini merupakan hasil kerja yang berlandaskan teoritis ilmiah. Penulis memperhatikan ketiadaan referensi berbahasa Indonesia yang menjadi referensi bagi pemain atau penggemar timpani.

Timpani moderen pada mulanya di ilhami oleh sepasang kettle-drum dari Arab yang dikenal bernama naqqara. Perkenalan dengan naqqara terjadi ketika perang salib pada abad ke-13. Naqqara itu kemudian dikenal sebagai naker, kettle-drum yang berukuran lebih kecil dari timpani. Pada

abad ke-15, timpani telah menyebar di daratan Eropa dan sering dipakai dalam kegiatan-kegiatan militer.

Perkembangan selanjutnya, timpani mulai menjadi instrumen musik yang penting. Pada abad ke-17 timpani mendapat tempat dalam karya-karya orkestra. Bersamaan dengan fungsi musikal dalam orkestra, timpani juga semakin berkembang secara konstruktif dan mekanisme kerjanya. Dalam sejarah perkembangannya, kemudian terdapat timpani skrup tangan, skrup tunggal pengendali, timpani pedal, sampai adanya timpani tanpa tabung yang diperkenalkan oleh Adolphe Sax.

Sebagai pengetahuan awal bagi penggemar timpani, perlu diperkenalkan cara-cara serta sikap yang penting diperhatikan. Antara lain adalah cara menyetem pitch, cara memegang stik yang benar, cara dan pola-pola [teknik] pemukulan, sikap atau posisi tubuh ketika bermain timpani dan kemampuan bermain secara interpretatif. Oleh karena itu perlu diperkenalkan istilah-istilah musik terhadap pemain. Dengan demikian, selain teknik dasar bermain timpani yang baik, juga diberikan teknik dasar bermain secara interpretatif.

Dalam karya tulis ini penulis berusaha memberikan acuan dengan cara-cara yang efektif untuk diikuti. Harapan penulis, semoga karya tulis ini dapat berguna bagi siapa

saja yang mencintai musik pada umumnya dan timpani secara khusus.

Demikianlah semoga karya tulis ini dapat memberi manfaat yang positif bagi perkembangan apresiasi musik pada masyarakat.

Yogyakarta, Juli 1992

Jurusan Musik

Fakultas Kesenian

Institut Seni Indonesia

Yogyakarta





* *

Kupersembahkan karya tulis ini
kepada :

- Kedua Orang Tuaku yang tercinta
- Istriku yang penuh pengertian dan dukungan

KATA PENGANTAR

Pertama-kali penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. Karena berkat rahmatNYalah penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Adapun karya tulis ini merupakan tugas akhir yang penulis kerjakan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh kualifikasi akademis Sarjana Musik pada Jurusan Musik Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan banyak terima-kasih kepada semua pihak yang telah turut membantu kelancaran penyelesaian karya tulis ini. Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima-kasih kepada :

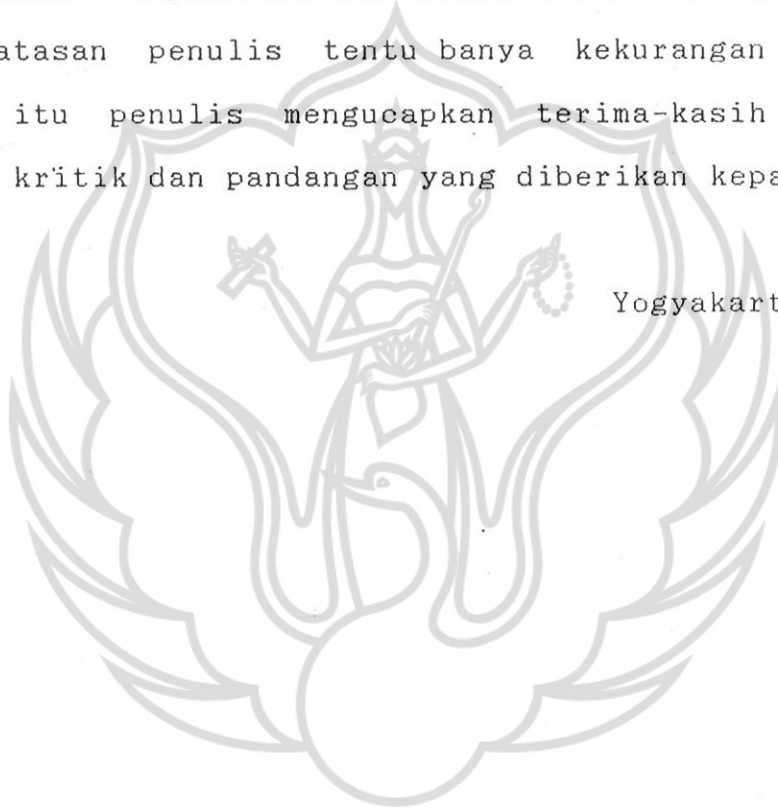
1. Bapak Y. Sumandiyo, S.S.T., S.U. Dekan Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberi semangat pada saya untuk menyelesaikan studi saya.
2. Bapak Drs. R. Joehanto, Ketua Jurusan Musik Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang banyak memberi masukan bahan-bahan untuk karya tulis ini.
3. Bapak Victor Ganap, M.Ed. yang telah memberi semangat pada saya agar saya dapat menyelesaikan karya tulis ini.
4. Bapak R. Agoes Sri Widjajadi, S.Mus. sebagai pembimbing I yang tanpa mengenal lelah membantu saya menyelesaikan karya tulis ini.
5. Bapak T. Adi Murti, Dpl.AM. sebagai pembimbing II yang selalu memberi petunjuk dan masukan yang berguna untuk menyelesaikan karya tulis ini.

6. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebut semua persatu yang telah memberi bantuan dan kerja-sama, baik langsung maupun tidak, sehingga karya tulis ini dapat selesai dengan baik.

Mudah-mudahan karya tulis ini dapat bermanfaat baik bagi pemain timpani mau pun peminat musik yang lain. Karena keterbatasan penulis tentu banya kekurangan disana-sini. Untuk itu penulis mengucapkan terima-kasih atas segala saran, kritik dan pandangan yang diberikan kepada penulis.

Yogyakarta, Juli 1992

Penulis



DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Alasan Pemilihan Judul.....	2
B. Batasan Pembahasan.....	3
C. Maksud Dan Tujuan Penulisan.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II. SEJARAH SINGKAT INSTRUMEN TIMPANI.....	11
A. Perkembangan Timpani.....	12
1. Sejarah Timpani.....	12
2. Perkembangan Konstruksi Timpani.....	17
3. Konstruksi Timpani Moderen.....	26
4. Timpani Pada Saat Ini.....	29
B. Perkembangan Penggunaan Timpani dalam Repertoar Musik.....	35
BAB III. TEKNIK DASAR BERMAIN TIMPANI.....	47

A. Sikap Bermain Timpani.....	47
1. Sikap Di Depan Timpani.....	47
2. Cara Memegang Stik.....	49
B. Teknik Dasar Memproduksi Nada.....	55
1. Teknik Bermain dengan Tangan Kanan dan Kiri.....	55
2. Bermain Roll dan Memproduksi Grace-Notes.....	60
C. Teknik Dasar dalam Interpretasi.....	66
1. Tempo.....	67
2. Dinamik.....	67
3. Artikulasi dan Frasering.....	68
4. Gaya Pembawaan (Style).....	70
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	78



BAB I

PENDAHULUAN

Selama perjalanan sejarah, musik telah menempatkan diri sebagai bagian penting yang tidak dapat begitu saja diabaikan, selama itu pula musik sebagai bentuk kebudayaan telah dan terus akan mengalami perkembangan yang mengarah pada peningkatan kualitas, baik itu jenis musik maupun alat musiknya.

Alat-alat musik perkusi merupakan bentuk-bentuk alat musik yang paling awal menjadi bagian kebudayaan manusia. Dalam kelompok perkusi, terdapat beraneka ragam jenis alat musik. Secara umum, kelompok perkusi terbagi menjadi dua bagian yaitu alat musik perkusi dengan pitch dan alat musik perkusi tanpa pitch.

Di dalam alat musik perkusi, salah satunya adalah timpani. Apabila dibandingkan dengan alat-alat musik lainnya, salah satu alat musik dalam kelompok perkusi yaitu timpani merupakan alat musik yang kurang populer bagi masyarakat umum. Timpani memang alat musik yang kurang efektif untuk dibawa-bawa berpindah tempat, tidak seperti flute, biola ataupun gitar. Oleh karena itulah, maka hanya sedikit masyarakat umum yang mengenal timpani.

Walaupun demikian, secara fungsional timpani tidak kurang pentingnya daripada alat-alat musik lainnya. Timpani sebagai alat musik, tidak dapat diabaikan begitu saja bahkan secara historis dalam orkes simfoni yang memainkan karya

musik klasik hingga karya-karya' musik moderen selalu mengikut sertakan timpani dengan peranan yang sangat penting terutama memberikan suatu ekspresi musikal dari karya-karya musik tersebut.

A. Alasan Pemilihan Judul

Judul karya ini adalah SEJARAH DAN TEKNIK DASAR BERMAIN TIMPANI. Dengan jelas dari judul itu telah menunjuk kandungan atau isi karya tulis, berupa paparan sejarah dan teknik dasar bermain timpani secara sistematis dan terarah untuk menjadikan pemain yang baik, berdasarkan pada wawasan sejarah timpani dari sudut perkembangan timpani secara fisik maupun hakekatnya dalam karya musik.

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis memilih judul karya tulis berkaitan dengan teknik dasar bermain timpani tersebut. Berdasarkan pengamatan penulis, di lingkungan penggemar musik yang tidak mempunyai latar belakang musik, umumnya tidak mengenal timpani. Selain itu masih kurang adanya buku-buku yang memadai untuk mempelajari instrumen timpani maupun sejarahnya.

Dalam karya tulis ini, penulis sengaja menunjukkan teknik-teknik dasar untuk menjadi pemain yang baik dan memaparkan keistimewaan dari berbagai macam latihan teknik bermain guna menunjang etude-etude yang telah disusun oleh Goodman maupun Ludwig.

Harapan dari karya tulis ini, semoga dapat memberikan sumbangan sebagai acuan bagi pemain timpani yang baik, sebab pada kenyataannya belum ada satupun pengamatan khusus

terhadap teknik dasar bermain timpani maupun sejarah yang pernah dilakukan oleh mahasiswa musik.

B. Batasan Pembahasan

Untuk membatasi pembahasan dalam karya tulis ini, penulis akan menjabarkan tentang sejarah dan teknik-teknik dasar yang dapat memandu ataupun membantu pemain pada tingkat pemula sampai tingkat atas, guna mengetahui tentang sejarah dan perkembangan timpani serta memainkan instrumen timpani dengan baik dan benar. Seiring dengan pengamatan penulis, sejarah yang dimaksud adalah :

A. Perkembangan Timpani

1. Sejarah Timpani
2. Perkembangan Konstruksi Timpani
3. Konstruksi Timpani Moderen
4. Timpani Pada Saat Ini

B. Perkembangan Penggunaan Timpani dalam Repertoar Musik

1. Sebelum Tahun 1990
2. Setelah Tahun 1990

Teknik-teknik dasar yang dimaksud di atas adalah :

A. Sikap Bermain Timpani

1. Sikap di Depan Timpani
2. Cara memegang Stik

B. Teknik Dasar Memproduksi Nada

1. Teknik Bermain Dengan Tangan kanan dan kiri

2. Bermain roll dan Memproduksi grace-notes

C. Teknik Dasar Dalam Interpretasi

1. Tempo
2. Dinamik
3. Artikulasi dan Frasering
4. Gaya / Pembawaan (Style)

Beranjak dari penguasaan teknik-teknik dasar tersebut di atas, hasil yang diharapkan adalah menjadi pemain yang baik. Penulis mempunyai asumsi bahwa pemain yang baik dituntut untuk dapat :

1. Mengetahui Sejarah dan Perkembangan Timpani
2. Menguasai sepenuhnya teknik dasar bermain
3. Memahami suatu komposisi yang akan dimainkan
(musical contents)
4. Mengetahui baik secara teori maupun praktek mengenai cara merawat alat musik timpani

C. Maksud dan Tujuan Penulisan

Dalam karya tulis ini, penulis mempunyai maksud dan tujuan guna menumbuhkan motivasi, sebagai acuan serta memacu pemain timpani selalu berpijak pada teknik dasar bermain timpani tanpa meninggalkan prinsip-prinsip dalam mengekspresikan karya musik yang didukung dengan sejarahnya.

Setiap orang dapat saja dengan sembarangan memukul timpani. Tetapi hanya orang-orang yang telah terlatih secara sistematis dapat memukul timpani akan terdengar arti

musikalnya daripada orang yang tidak mempunyai latar belakang tentang musik.

Oleh karena itulah, karya tulis ini bermakna secara sugestif dan persuasif memandu pemain tingkat pemula maupun pemain tingkat atas agar dapat bermusik dengan penuh ekspresi.

Dalam karya tulis ini juga menekankan terhadap posisi atau sikap pemain di hadapan timpani dengan tujuan agar terlihat artistik pemain sebagai satu kesatuan dalam seni pertunjukan selain bertujuan untuk mewujudkan permainan yang baik, sehingga secara audio-visual dapat tercipta dengan baik.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung dan sebagai landasan teori dalam penulisan ini, penulis menggunakan beberapa referensi yang dipergunakan sebagai rujukan setelah melalui studi kepustakaan.

Referensi yang digunakan :

1. Baxter, William H., Basic Studies in Music.

Boston : Allyn and Bacon, Inc., 1968.

Buku ini berisi pengetahuan tentang dasar bunyi dan nada, ritme, tangga nada baik mayor ataupun minor. Buku ini banyak membantu terhadap teori musik yang berhubungan dengan tulisan ini.

2. Blades, James. Percussion Instruments and their History.
revised edition. London : Faber and Faber. 1984.

Dengan sangat mendetail buku ini mengupas segala macam instrumen perkusi, demikian pula berkenaan dengan timpani. Buku ini sangat banyak membantu dalam uraian berkenaan dengan sejarah perkembangan timpani sejak dari permulaan keberadaannya sampai dengan timpani moderen.

3. Goodman, Saul. Modern Method for Timpani.
New York : Belwin Mills Publishing Corp. Rockville Centre
1984.

Buku ini berisi hal-hal pokok tentang timpani, antara lain mengenai sejarah dan tipe-tipe timpani sertaantisipasi ritme yang kompleks muncul pada komposisi moderen . sejak tahun 1920. Lebih lanjut, ini berguna untuk mengetahui perkembangan teknik bermain, baik itu mengenai ritme atau cara penalaan.

4. Hochrainer, Richard. Etüden für Timpani. Wein-Munchen :
Verlag Doblinger. tt.

Dalam khasanah musik banyak terdapat buku-buku latihan atau etude yang berguna meningkatkan kemampuan pemain timpani. Diantara sejumlah buku yang dipakai sebagai acuan, Etuden Fur Timpani ini juga baik untuk ditelaah. Dalam buku ini terdapat petunjuk-petunjuk serta latihan yang praktis.

5. Miller, Hugh M., History of Music. New York : Barnes &
Nable, Inc. tt.

Secara garis besar buku ini memberi gambaran perkembangan

sejarah musik dari berbagai periode. Secara umum dalam buku ini juga ada penjelasan yang berkenaan dengan perkembangan alat musik dari masing-masing periode.

6. Miller, Hugh M., Introduction to Music A Guide to Good Listening. New York : Barnes & Nable, Inc. 1971.

Buku ini secara lengkap dan jelas memberi petunjuk bagi pemahaman ke arah musik. Karena itu dapat membantu banyak dalam uraian kesejarahan berkenaan dengan perkembangan instrumen musik.

7. Sadie, Stanley (ed.), The New Grove Dictionary of Musical and Instruments, Vol. 3., London : Macmillan Publisher Limited, 1984.

Kumpulan karangan ini banyak menerangkan tentang timpani, baik itu mengenai teknik bermain, konstruksi dan repertoar repertoar yang menyertakan timpani. Sebagai pegangan, buku ini memberi keluasaan wawasan bagi penulisan ini. Sepintas dalam buku ini juga berisi sejarah perkembangan timpani.

Demikianlah sejumlah referensi yang sebagian diantaranya merupakan referensi pokok dan banyak membantu bagi tinjauan kepustakaan. Selain itu juga terdapat sejumlah referensi pendukung, baik itu bentuk tertulis maupun sumbangan dari berbagai nara-sumber.

E. Metode Penelitian

Sebelum melakukan penulisan ini, penulis perlu melaksanakan berbagai tahapan penelitian. Langkah-langkah itu merupakan metode studi kepustakaan, observasi serta

masuk dari sejumlah nara-sumber yang mengerti tentang instrumen perkusi umumnya dan timpani khususnya.

Metode-metode studi kepustakaan meliputi kegiatan kegiatan pengumpulan data melalui buku-buku atau referensi yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Kegiatan observasi antara lain adalah pencatatan serta pengamatan dari sumber yang berhubungan dengan penulisan ini. Juga kegiatan yang diperlukan sebagai peragaan dan pengambilan gambar serta cara-cara bermain timpani.

Dari para nara-sumber dilakukan kegiatan-kegiatan tanya jawab untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang berguna sebagai tambahan bagi penguasaan teknik-teknik bermain timpani. Setelah kegiatan-kegiatan itu ataupun selama berlangsungnya kegiatan-kegiatan tersebut penulis melakukan pengumpulan data, penyusunan data dan penganalisaan data.

F. Sistematika Penulisan

Inti sari penulisan ini dibagi menjadi empat bab yaitu bab pendahuluan, bab sejarah timpani, bab teknik bermain dan bab penutup. Dalam bab pendahuluan berisi gambaran umum terhadap berbagai hal yang mendasari penulis mewujudkan karya tulis ini. Bab ke dua berisi uraian historical dan perkembangan yang telah dialami timpani sepanjang keberadaannya sebagai landasan teori. Bab ke empat adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

Selengkapnya Sistematika penulisan ini adalah :

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Alasan Pemilihan Judul
- B. Batasan Pembahasan
- C. Maksud dan Tujuan Penelitian
- D. Tinjauan Pustaka
- E. Metode Penelitian
- F. Sistematika Penulisan

BAB II. SEJARAH SINGKAT INSTRUMEN TIMPANI

- A. Perkembangan Timpani
 - 1. Sejarah Timpani
 - 2. Perkembangan Konstruksi Timpani
 - 3. Konstruksi Timpani Moderen
 - 4. Timpani Pada Saat Ini
 - a. Timpani Bertabung
 - b. Timpani Tanpa Tabung
- B. Perkembangan Penggunaan Timpani dalam Repertoar Musik
 - 1. Sebelum Tahun 1900
 - 2. Setelah Tahun 1900

BAB III. TEKNIK DASAR BERMAIN TIMPANI

- A. Sikap dalam Bermain Timpani
 - 1. Sikap di Depan Timpani
 - 2. Cara Memegang Stik

B. Teknik Dasar Memproduksi Nada

1. Teknik Bermain Dengan Tangan Kanan dan Kiri
2. Bermain Roll dan Memproduksi Grace-Notes

C. Teknik Dasar Dalam Interpretasi

1. Tempo
2. Dinamik
3. Artikulasi dan frasering
4. Gaya/pembawaan (style)

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

